PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia Hari: Senin Tanggal: 09 Februari 2015 Halaman: 11

Disparbud Bakal Beli BCB Tak Terawat

YOGYAKARTA– Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta mengincar sejumlah bangunan yang masuk bangunan cagar budaya. Dua bangunan sudah diusulkan untuk dibeli melalui bagian Tata Pemerintahan (Tapem). Sedangkan lainnya masih dalam tahap inventarisasi.

Kepala Disparbud Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsono mengatakan, selain menyampaikan usulan membeli sejumlah rumah dan bangunan melalui Tapem, pihaknya juga akan melakukan perbaikan pada beberapa bangunan cagar budaya di sejumlah lokasi. "Beberapa sudah kami inventarisasi dan lainnya masih dalam proses termasuk beberapa rumah penduduk di Bintaran Ndalem. Sejauh ini yang sudah pasti pembelian dua bangunan di Panembahan dan Kotagede," beber Eko, kemarin.

Lokasi bangunan yang diusulkan di kawasan Kotagede berdekatan dengan pasar. Harapannya, setelah bangunan itu dibeli bisa dimanfaatkan untuk atraksi atau kegiatan kebudayaan lain. Sedangkan di Panembahan yakni Jeron Beteng bisa digunakan untuk memperkuat karakter bangunan masa lalu. "Kondisi bangunannya kebanyakan kurang terawat," katanya lagi.

Setelah bangunan yang masuk kategori BCB dibeli, sambung Eko, pihaknya akan membuat perencanaan lanjutan yang dilakukan melalui studi kelayakan dan kajian. Sejak awal perencanaan akan didiskusikan atau dipaparkan kepada Dewan Warisan Budaya dan beberapa budayawan. "Dengan langkah-langkah itu harapannya diperoleh perencanaan yang maksimal. Paling tidak kami butuh satu tahun anggaran, dan untuk langkah berikutnya baru akan kami usulkan 2016 mendatang," katanya.

Eko menambahkan untuk memublikasi kawasan heritage pihaknya sudah merencanakan kegiatan berupa pentas dengan background bangunan heritage. Baik benteng maupun rumah-rumah warga yang mengandung heritage. "Kami ingin kawasan itu terpublikasi," katanya.

Kabag Tapem Setda Kota Yogyakarta Zenni Lingga mengatakan, pembelian bangunan cagar budaya dilakukan dengan Dana Keistimewaan (Danais) yang dialokasikan Rp9 miliar lebih melalui Tapem. Realisasi pembelian direncanakan pertengahan tahun ini sembari memetakan bangunan lain di kawasan cagar budaya yang tak terawat. "Kalau sudah menjadi aset Pemkot Yogyakarta, maka perawatannya lebih terjamin. Apalagi tujuannya untuk pelestarian budaya," ucapnya.

● sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005